



Jadikan Bank Sampah sebagai Unit Bisnis

YOGYA (MERAPI) - Pengelolaan bank sampah di Yogyakarta perlu didorong menjadi unit bisnis pengolahan sampah agar memiliki nilai ekonomi. Pasalnya, bank sampah bukan lagi berfungsi sebagai pengepul barang yang sekadar menjual sampah anorganik, seperti selama ini dikelola secara sukarela.

Ke depan, keberadaan bank sampah yang jumlahnya mencapai ratusan unit harus dikembangkan lebih skala usaha, jadi unit bisnis. Hal tersebut, disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto. "Ini bagian partisipasi langsung masyarakat dalam upaya kelola sampah yang ideal. Ada 700-an bank sampah yang aktif, ibu-ibu yang bekerja secara sukarela sangat membantu berikan solusi kelola sampah," kata Eko Suwanto dalam keterangannya di Yogya, Rabu (10/9).

Menurutnya, pengelolaan dan penyelesaian masalah sampah di Yogya perlu partisipasi masyarakat secara langsung dalam praktik di lingkungan terkecil, yaitu turut serta berikan solusi penyelesaian masalah tata kelola sampah di hulu.

Satu titik simpul problem sampah yaitu besarnya volume produksi sampah setiap harinya dari beragam aktifitas warga perkotaan. "Sejak dari rumah tangga hingga kelembagaan baik swasta maupun kantor pemerintahan perlu selalu jalankan langkah untuk kurangi, gunakan kembali barang atau produksi sampah jadi barang atau produk bernilai dan bisa laku dijual," tandasnya.

Lanjutnya, saatnya DLH Kota Yogyakarta diinisiasi untuk jadikan bank sampah sebagai unit bisnis. Salah satu pemikiran solusi tata kelola sampah, kegiatan pelatihan daur ulang secara kontinu penting dijalankan.

"Tugas legislatif memberikan kepastian akses anggaran ketika bank sampah menjadi unit bisnis. Urusan tambahan modal bisa pakai dana KUR atau Kredit Usaha Rakyat. DLH Kota Yogya harus mendorong diskusi bersama ahli bagaimana potensi hasil daur ulang, jadi unit bisnis," imbuhnya. **(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005